

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Pada analisis dan pembahasan ini akan menguraikan penelitian mengenai pengaruh dari indeks adalah *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* 5 negara ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, Singapura dan Thailand dari tahun 2007 sampai 2017. Dalam penelitian ini analisis dilakukan pada jumlah data *Cross Section* dan *data panel*. Analisis data panel dilakukan dengan melakukan pemilihan metode analisis data panel tersebut, akan dipilih salah satu metode yang selanjutnya akan digunakan untuk tahap uji statistic.

Dalam analisis ini akan menggambarkan data-data hasil penelitian sehubungan dengan penggunaan variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*. Data tersebut adalah indeks adalah *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* 5 negara ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi dari tahun 2007 sampai 2017. Berikut hasil deskripsi dari data variabel penelitian:

Tabel 1. 7 Statistik Deskriptif

	GE	PE	PSAV	RQ	VA
Mean	0.730543	3.654145	0.151502	0.64107	-0.38768
Median	0.897023	4.22	0.136825	0.588943	-0.40032
Maximum	2.436975	15.24	1.585588	1.825278	0.184837
Minimum	-0.49339	-2.466	-1.44279	-0.41586	-1.06154
Std. Dev.	0.957584	3.318467	0.999388	0.688005	0.346738
Skewness	0.307245	0.291074	-0.08379	0.288339	-0.24369
Kurtosis	1.855627	4.308291	1.48459	1.987372	2.254395
Jarque-Bera	3.866475	4.699112	5.327093	3.112024	1.818378
Probability	0.144679	0.095411	0.069701	0.210976	0.402851
Sum	40.17988	200.978	8.332611	35.25885	-21.3226
Sum Sq. Dev.	49.51618	594.6599	53.93397	25.56094	6.492261
Observations	55	55	55	55	55

Sumber : Data di olah

Analisis statistic deskriptif pada tabel diatas menunjukkan jumlah obeservasi sebanyak 55 dari 5 negara ASEAN selama periode penelitian 2007-2017. Pada tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa selama periode penelitian diperoleh rata-rata tingkat *Government Effectiveness* sebesar 0.730543% sedangkan *Government Effectiveness* tertinggi sebesar 2,43% dan *Government Effectiveness* terendah sebesar -0,49%, Selanjutnya pada variabel *political stability and absence of violence* tertinggi sebesar 1,58% dan *political stability and absence of violence* terendah -1,44%. *regulatory quality* tertinggi 1,82% sedangkan *regulatory quality* terendah -0.41% dan *voice and accountability* tertinggi 0,81% sedangkan terendah *voice and accountability* -1.06%

4.2. Hasil dan Analisis

4.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect* ataukah *Fixed effect*.

H0 : Memilih model Common Effect, jika nilai probabilitas F statistiknya tidak signifikan pada $\alpha 5\%$.

H1 : Memilih model Fixed effect, jika nilai probabilitas F statistiknya signifikan pada $\alpha 5\%$.

Tabel 1. 8 Uji chow dengan Redundant Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.231263	(4,46)	0.3108
Cross-section Chi-square	5.594246	4	0.2316

Berdasarkan hasil pengujian uji *Chow* dengan *Redundant Test* diperoleh nilai probabilitas chi-square sebesar 0.2316 karena semua model pengujian memiliki nilai probabilitas chi-square lebih kecil dari alpha 0,05 maka model menggunakan *fixed effect model*.

Dari hasil penelitian di atas, maka akan ditentukan apakah akan menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* yang akan membandingkan dengan model *fixed effect* dengan menggunakan uji *Hausman Test*.

4.2.1.1 Uji Hausman

uji hausman digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*

H0 : Memilih model *Random Effect*, jika nilai Chi-squarenya tidak signifikan pada α 5%

H1 : Memilih model *Fixed Effect*, jika nilai Chi-squarenya signifikan pada α 5%.

Tabel 1. 9 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.925051	4	0.2951

Uji Hausman ini menggunakan distribusi chi-square, bila nilai hitung lebih besar dari nilai tabelnya maka model yang digunakan adalah model estimasi *fixed effect*, sebaliknya bila nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel maka model yang digunakan adalah *random effect*. Pada perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi-square* tidak signifikan sebesar 0.2951 yang lebih besar dari α 0,05 ($0.2951 > 0,05$), maka model yang tepat adalah *random effect model*. Dengan demikian berdasarkan uji Hausman model yang tepat untuk menganalisis pengaruh Good governance terhadap pertumbuhan ekonomi adalah *random effect model* dari pada *fixed effect model*. Selain itu model ini juga

menjelaskan kemungkinan adanya korelasi antara lima negara tujuan dan rentan waktu yang dipilih.

Setelah melakukan uji F dan uji hausman maka dalam penelitian ini menggunakan *random effect model*.

4.2.3. Model Regresi Panel Fixed Effect

Tabel 1. 10 Model Random Effect

Dependent Variable: PE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/11/19 Time: 22:08
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.399196	0.907100	3.747324	0.0005
GE	3.141856	1.234109	2.545851	0.0140
RQ	-0.732943	1.432349	-0.511707	0.6111
PSAV	-2.962827	0.885822	-3.344719	0.0016
VA	2.893011	1.211922	2.387127	0.0208
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.698054	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.376604	Mean dependent var		3.654145
Adjusted R-squared	0.326732	S.D. dependent var		3.318467
S.E. of regression	2.722898	Sum squared resid		370.7088
F-statistic	7.551449	Durbin-Watson stat		2.350970
Prob(F-statistic)	0.000077			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.376604	Mean dependent var		3.654145
Sum squared resid	370.7088	Durbin-Watson stat		2.350970

Model regresi berganda *Random Effect* pada tingkat ketimpangan pendapatan:

$$PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 GE_{it} + \beta_2 RQ_{it} + \beta_3 PSAV_{it} + \beta_4 VA_{it} + \mu_{it}$$

$$PE = 3.399196 PE_{it} + 3.141856 GE_{it} - 0.73294 RQ_{it} - 2.96282 PSAV_{it} + 2.893011 VA_{it} + \mu$$

Dimana:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

GE = *Government Effectiveness* (satuan persen)

RQ = *Regulator Quality* (satuan persen)

PSAV = *political stability and absence of violence* (satuan persen)

VA = *voice and accountability* (satuan persen)

β = Kostanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi Berganda

μ = Variabel Pengganggu

Dari tabel regresi model *Random effect* diatas dapat dilihat ketimpangan pertumbuhan ekonomi sebesar 3.399196 persen dengan asumsi variabel independen (GE, VA, RQ, PSAV) lainnya tidak ada.

- a. *Government Effectiveness* naik 1 persen maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3.141856 persen.
- b. *Voice and Accountability* naik 1 persen maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2.893011 persen.
- c. *Regulator Quality* naik 1 persen maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0.732943 persen.

- d. *political stability and absence of violence* naik 1 persen maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar -2.962827 persen.

4.2.4. Hasil Uji Analisis Statistik

4.2.4.1. Uji R² (Koefisien Determinasi)

R² (Koefisien Determinasi) menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* variabel dependen pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui R Square adalah 0.3766040, hal ini dapat di artikan bahwa 37,6 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 62,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.1 1 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
<i>Government Effectiveness</i>	0.326732
<i>voice and accountability</i>	
<i>Regulator Quality</i>	
<i>political stability and absence of violence</i>	

4.2.4.2 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah secara variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada tabel *Random Effect* di atas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* dengan membandingkan probabilitas F dengan alpha 0,05 maka dapat diketahui tidaknya pengaruh variabel *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* secara bersama terhadap pertumbuhan ekonomi

Tabel 1.1 2 Hasil Uji F

Variabel	Probabilitas F
<i>Government Effectiveness</i>	
<i>voice and accountability</i>	0.000077
<i>Regulator Quality</i>	
<i>political stability and absence of violence</i>	

Hasil perhitungan pada *random effect model*, diperoleh model F sebesar 0.000077 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0.000077 < 0,05$), maka dapat dinyatakan *government effectiveness, political stability and absence of violence,*

regulatory quality dan voice and accountability secara bersama-sama signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

4.2.4.3 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat, hasil uji t dapat di lihat pada tabel model *Random Effect*, uji hipotesis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN, dengan membandingkan probabilitas 0,05 maka dapat diketahui apakah menolak atau menerima hipotesis.

Tabel 1.1 3 Hasil Uji T

Variabel Independen	Coeffisient	Probabilitas
C	3.399196	0.0005
GE	3.141856	0.0140
RQ	-0.732943	0.6111
PSAV	-2.962827	0.0016
VA	2.893011	0.0208

1. Pengaruh *Government Effectiveness* terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil perhitungan pada model *Random Effect*, variabel *Government Effectiveness* memiliki nilai koefisien 3.141856 dan memiliki nilai probabilitas 0.0140 yang kurang dari alpha 0.05

($0.014 < 0.05$), maka dapat dinyatakan *Government Effectiveness* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh *Regulatory Quality* terhadap pertumbuhan ekonomi hasil perhitungan pada model *Random Effect*, variabel *Regulatory Quality* memiliki koefisien regresi sebesar -0.732943 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6111 yang lebih dari alpha 0.05 ($0.611 > 0.05$), maka dinyatakan *Regulatory Quality* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh *Political Stability and Absance of Violence* terhadap pertumbuhan ekonomi hasil perhitungan pada model *Random effect*, variabel *Political Stability and Absance of Violence* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2962827 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0016 yang kurang dari alpha 0.005 ($0.0016 < 0.05$), maka dapat dinyatakan *Political Stability and Absance of Violence* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Pengaruh *Voice and Accountability* terhadap pertumbuhan ekonomi hasil perhitungan pada model *Random Effect*, variabel *Voice and Accountability* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.893011 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0208 yang kurang dari alpha 0.05 ($0.0208 < 0.05$), maka dapat dinyatakan *Voice and Accountability* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.2.3 Interpretasi Data

Pada interpretasi akan dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel independen (*government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability*) dengan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Berikut hubungan yang dapat dijelaskan melalui hasil *Random Effect Model (REM)*:

Koefisien konstanta sebesar 3.399196 maka konstanta berpengaruh positif. Artinya *government effectiveness, political stability and absence of violence, regulatory quality dan voice and accountability* sebesar nol, maka pertumbuhan ekonomi 3.399196.

Koefisien *government effectiveness* sebesar 3.141856, maka *government effectiveness* berhubungan positif. Artinya ketika *government effectiveness* naik 1 % maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 3.141856, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika *government effectiveness* turun 1% maka volume pertumbuhan ekonomi turun sebesar 3.141856. penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesa yang telah dijelaskan, bahwa *government effectiveness* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien *regulatory quality* sebesar -0732943 maka *regulatory quality* di lima negara berhubungan negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika pertumbuhan ekonomi akan turun -0732943, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika *regulatory quality* di lima negara akan naik sebesar 1 % maka *regulatory quality* akan naik sebesar 0732943.

Koefisien *political stability and absence of violence* -2.962827 maka *political stability and absence of violence* di lima negara berhubungan negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika pertumbuhan ekonomi akan turun -2.962827, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika *political stability and absence of violence* di lima negara akan naik sebesar 1% maka *regulatory quality* akan naik sebesar 2.962827.

Koefisien *voice and accountability* sebesar 2.893011, maka *voice and accountability* berhubungan positif. Artinya ketika *voice and accountability* naik 1% maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 2.893011, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika *voice and accountability* turun 1% maka volume pertumbuhan ekonomi turun sebesar 2.893011. penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesa yang telah dijelaskan, bahwa *voice and accountability* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal-hal yang telah dihasilkan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Fathia, 2018), bahwa negara dengan indeks *government effectiveness* yang tinggi cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sedangkan dengan indeks yang rendah juga akan menghasilkan pengaruh pertumbuhan ekonomi yang rendah dan negara dengan indeks *rule of law* yang tinggi cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sedangkan dengan indeks yang rendah juga akan menghasilkan pengaruh pertumbuhan ekonomi yang rendah, negara dengan *voice and accountability* indeks yang tinggi cenderung memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah serta negara dengan indeks

political stability and absence voilance tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.



BAB 5 KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan